

ABSTRAK

Putri Kurnia Anggraeni, 1218030153, 2025 Pengembangan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dahlia (Penelitian di Desa Sindangmulya Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya akses perempuan pedesaan terhadap pelatihan, teknologi, dan peluang dalam sektor pertanian, sehingga menghambat peningkatan kapasitas serta peran mereka dalam ekonomi keluarga. Kondisi ini mendorong perlunya pemberdayaan yang terarah melalui Kelompok Wanita Tani. Kelompok Wanita Tani Dahlia hadir sebagai sarana bagi perempuan untuk mengembangkan keterampilan pertanian, serta menciptakan peluang penghasilan tambahan yang berkontribusi pada pengembangan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Proses pemberdayaan yang dilakukan terhadap Kelompok Wanita Tani Dahlia dalam rangka pengembangan ekonomi, 2). Hasil pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dahlia dalam mengembangkan ekonomi, dan 3). Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dahlia.

Teori ACTORS Sarah Cook dan Steve Macaulay digunakan sebagai kerangka berpikir untuk menganalisis pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dahlia. Teori ini menekankan enam unsur utama. Melalui enam elemen ini, kelompok pemberdayaan dapat dianalisis secara menyeluruh, mulai dari peningkatan kapasitas individu, penguatan struktur kelompok, hingga terciptanya peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi kelompok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana pemberdayaan dapat mendorong pengembangan ekonomi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara semistruktur dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sindangmulya, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui Kelompok Wanita Tani Dahlia membawa perubahan bagi anggotanya. 1). Proses pemberdayaan yang dilakukan terhadap Kelompok Wanita Tani Dahlia terlihat dalam dua proses yaitu pelatihan partisipatif dan fasilitasi kegiatan kelompok berjalan efektif dalam meningkatkan kapasitas individu dan kelompok 2). Hasil pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dahlia terlihat dari adanya kemandirian pangan, sumber penghasilan tambahan, dan diversifikasi usaha 3). Faktor pendukung pemberdayaan meliputi nilai kebersamaan antar anggota, jaringan sosial yang terbentuk dengan lembaga pemerintah dan masyarakat, dan adanya kepercayaan dalam kelompok dan masyarakat. Sedangkan, faktor penghambatnya meliputi ketergantungan terhadap fasilitator, kurangnya komitmen sebagian anggota, dan keterbatasan sarana seperti peralatan dan pelatihan.

Kata Kunci: Kelompok Wanita Tani, Pemberdayaan Perempuan, Pengembangan Ekonomi, Teori ACTORS